

**ABSTRACT**

Pre-marital sexual behavior has increased. Based on the results of a survey of reproduction health of the Republic of Indonesia conducted at the age of 15-24 years, it was found that there were increase in premarital sexual behavior since 2007 to 2012. The purpose of this study was to describe pre-marital sexual behavior in students who wander to Surabaya

This research was conducted in Surabaya city and was using descriptive methods with a qualitative approach and carried out by in-depth interviews. The instruments in this study were interview guidelines. Informants in this study amounted to seven people. Informants were taken using snowballing technique. The variables in this study were the characteristics of informants, knowledge, and five variables from Snehandu B. Karr's Theory

The results in this study showed that the knowledge of informants about premarital sexual behavior was adequate. According to the intention variables, found two different intentions, intention to only dating and intention to conduct premarital sexual behavior. There were two different intentions according to gender, Social support and the role of parents variable tended to make informants avoid the premarital sexual behaviour, while the role of peers tended to encourage the informants to do premarital sexual behavior. The reachable information variable was used by the informant to find the desired information to do premarital sexual behavior. On personal authonomy variables, the results of decision making were different according to gender. Action situation variables got the same result, which was choosing a quiet place to do premarital sexual behavior.

The conclusion of this study is that all determinants of behavior according to Snehandu B. Karr Theory corresponds to what was experienced by the informants. Starting from the intention, even though there were differences in intentions according to gender. Social support, affordability of human rights information used by informants to conduct premarital sexual behavior. And also possible situations and conditions. Suggestions from the conclusions of this study are to provide more education, support, and supervision from parents, and also supervision of the boarding house owner and also the community.

Keyword: Premarital sex, overseas students, adolescents

**ABSTRAK**

Perilaku seksual pra nikah mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil survei kesehatan reproduksi republik indonesia yang dilakukan pada usia 15-24 tahun didapatkan bahwa dari tahun 2007 hingga tahun 2012 mengalami peningkatan perilaku seksual pra nikah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan perilaku seksual pra nikah pada mahasiswa rantau di Surabaya.

Penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan dilakukan dengan cara *indepth interview*. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Informan dalam penelitian ini berjumlah tujuh orang. Cara pengambilan informan menggunakan teknik *snowballing*. Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik informan, pengetahuan, dan lima variabel dari Teori Snehandu B. Karr

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan informan mengenai perilaku seksual pra nikah telah memadai. Variabel niat, ditemukan dua niat yang berbeda yakni niat dalam berpacaran dan niat dalam melakukan perilaku seksual pra nikah. Terdapat dua niat berbeda menurut jenis kelamin, Variabel dukungan sosial, peran orang tua lebih mendorong untuk menghindari, sedangkan peran teman sebaya lebih mendorong untuk melakukan perilaku seksual pra nikah. Pada variabel terjangkaunya informasi dimanfaatkan informan untuk mencari informasi yang diinginkan untuk melakukan perilaku tersebut. Pada variabel *personal uthoronomy* didapatkan hasil pengambilan keputusan yang berbeda sesuai jenis kelamin. Variabel *action situation* didapatkan hasil yang sama yakni tempat yang sepi yang dipilih remaja untuk melakukan perilaku tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, seluruh determinan perilaku menurut Teori Snehandu B. Karr sesuai dengan yang dialami oleh para informan. Mulai dari niat, meskipun terdapat perbedaan niat sesuai jenis kelamin. Dukungan sosial, terjangkaunya informasi hak asasi yang digunakan informan untuk melakukan perilaku seksual pra nikah. Serta situasi dan kondisi yang memungkinkan. Saran dari kesimpulan penelitian ini adalah melakukan pemberian edukasi, dan dilakukan pemberian dukungan dan pengawasan yang lebih dari masing-masing orang tua, serta pengawasan dari para ibu kos atau pemilik rumah dan masyarakat.

Kata kunci : Perilaku seksual pranikah, mahasiswa rantau, remaja